



## LOGHAT ARABI

Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>



### Relevansi Penggunaan Media Gambar dalam Pemerolehan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini / The Relevance of Using Picture Media in Arabic Language Acquisition for Early Childhood

Aim Matun Nihayati<sup>1\*</sup>, Amila Sholiha<sup>2</sup>,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

---

#### Article Information:

Received : 22 Juni 2023  
Revised : 27 Juni 2023  
Accepted : 30 Juni 2023

#### Keywords:

Relevance,  
Media Picture,  
Arabic Learning

---

#### \*Correspondence Address:

[aimnihayah@gmail.com](mailto:aimnihayah@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study is to determine the suitability of image media in Arabic acquisition for early childhood. This research uses library study methods, data collection techniques by analysing books, journals and articles that are still related to research topics. The result of this literature study is that the use of image media in Arabic acquisition for early childhood is considered very relevant. By using image media children are more enthusiastic in learning Arabic, the Arabic learning process feels more fun, children are easier to capture and easily understand every material provided by the teacher. Some psychologists have explained that the relation between second language learning and early childhood is to improve the language power that humans have had since childhood. This research is only on image media in the acquisition of Arabic for early childhood which is then studied in a library manner.

**Abstrak :** Media gambar merupakan sebuah media pembelajaran yang dianggap mampu mempermudah anak-anak dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Melalui media gambar anak-anak akan lebih mudah menangkap maksud dari sebuah materi yang disuguhkan, sehingga mereka mampu mengekspresikan melalui bahasa lisan. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersesuaian media gambar dalam pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, teknik pengumpulan datanya dengan menelaah buku-buku, jurnal serta artikel yang masih berhubungan dengan topic penelitian. Hasil dari studi pustaka ini adalah penggunaan media gambar dalam pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini dinilai sangat relevan. Dengan menggunakan media gambar anak-anak lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab, proses pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan, anak-anak lebih mudah menangkap serta mudah memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Beberapa ahli psikologi telah menjelaskan bahwasanya keterkaitan antara pembelajaran bahasa kedua terhadap anak usia dini yakni untuk mengasah daya bahasa yang telah dimiliki manusia sedari dini mungkin.

---

Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 4, No. 1, Juni 2023 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v4i1.96>  
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

## Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-8 tahun yang bertujuan untuk memberikan fasilitas terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak secara optimal dalam segala aspek perkembangan sesuai dengan usianya. Pelaksanaan pendidikan anak usia dini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Pendidikan formal dapat ditempuh di taman kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA) dan sejenisnya, sedangkan pendidikan informal dapat dilakukan dalam ruang lingkup keluarga ataupun lingkungan.

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>1</sup> Pendidikan yang dilaksanakan di taman kanak-kanak (TK) yakni sebuah kegiatan yang digunakan untuk menyiapkan anak-anak melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya, juga termasuk media yang digunakan untuk mengembangkan pola pikir anak selama masa sekolah TK.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar yang dilakukan pada jenjang kanak-kanak sebaiknya dilakukan secara santai, karena pada jenjang ini merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berkonsep belajar dan bermain dengan tujuan untuk mengembangkan kognitif anak, perkembangan bahasa, motoric, social-emosional serta moral-agama.<sup>3,4,5</sup> Oleh sebab itu, peran guru dalam memberikan variasi media pembelajaran dan metode pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Pendidikan anak usia dini harus di desain secara khusus dalam segala aspek untuk

---

<sup>1</sup> “Undang-Undang Republic Indonesia,” last modified 2003, <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>.

<sup>2</sup> Rafidhah Hanum, “EVALUASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,” *PIONIR : Jurna Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 1–9.

<sup>3</sup> Helly Apriyanti, “Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini,” *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 3, no. 1 (2019): 13–18.

<sup>4</sup> Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani, “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241.

<sup>5</sup> Agustin Lilawati, “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549.

menunjang perkembangan mereka.<sup>6</sup> Anak usia dini merupakan periode awal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Anak usia dini yaitu sesosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya hingga sampai pada periode perkembangan tahap akhir.<sup>7</sup> Dikatakan proses fundamental karena setiap pengalaman perkembangan saat usia ini dapat memberikan pengaruh serta membekas bagi anak dalam jangka waktu yang panjang, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam perkembangan selanjutnya.

Kemahiran dalam berbahasa Arab kini mulai dikenalkan di dunia pendidikan anak usia dini. Selain karena tuntutan zaman yang mulai berkembang secara pesat tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, sekolah formal telah berlomba-lomba menciptakan program belajar bahasa arab agar anak tidak tertinggal dalam perkembangan zamannya dan mampu mengenali bahasa arab sedari dini. Terlepas dari program yang telah diciptakan oleh sekolah, para orang tua juga menginginkan anaknya belajar bahasa arab sedari dini dengan anggapan pengenalan bahasa arab sejak dini akan lebih mudah diingat dan anak akan lebih mudah menguasai karena telah tertanam dalam bawah sadar mereka. Pembiasaan dalam penggunaan bahasa Arab dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan berbahasa Arab, yang mana dapat dijadikan bekal oleh anak-anak agar lebih mudah dalam menguasai bahasa Arab. Hal tersebut mendapat dukungan dari para pakar bahasa seperti Geneesee dan McLaughin, juga pakar neurolog Eric H. Lennerberg.<sup>8</sup>

Perkembangan proses belajar anak usia dini kinipun telah merambah ke dunia bahasa kedua, yang mana anak memperoleh bahasa kedua dalam bentuk kata perkata yang ia peroleh dari penutur lain yang kemudian akan di ungkapkan melalui tulisan ataupun lisan. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengekspresikan apa yang ada di dalam pikiran, selain itu bahasa dapat menghasilkan konsep serta bagian-bagian untuk berfikir.<sup>9</sup> Bahasa dapat memberikan bantuan bagi perkembangan anak, selain itu dengan menggunakan bantuan bahasa anak dapat tumbuh

---

<sup>6</sup> Khotijah, "Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2016): 35–44, <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/strategi-pengembangan-bahasa-anak-usia-dini>.

<sup>7</sup> Suryana Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktek Pembelajaran)* (Jakarta: Kencana, 2013).

<sup>8</sup> Rismareni Pransiska, "Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini," *Edukasi Journal* 10, no. 2 (2018): 167–178.

dari organisme biologis menjadi pribadi dalam kelompok.<sup>10</sup>

Salah satu factor terpenting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak adalah perkembangan bahasa, bahasa yang memiliki ruang yang luas dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang terhadap sekelilingnya.<sup>11</sup> Perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak berawal dari tingkatan dasar hingga tingkat yang sempurna. Hal tersebut dipengaruhi dengan adanya tumbuh kembang anak seiring dengan pemahannya.<sup>12</sup> pengembangan ini bertujuan agar anak mampu mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, dalam artian anak mampu berkomunikasi.

Penerapan dalam kemampuan berbahasa arab tidak serta merta dapat diterapkan secara instan kepada anak usia dini, diperlukan ketekunan serta kesesuai dalam menerapkan komponen-komponen pembelajaran, 1.) Kemahiran dalam menyimak (*Maharoh Istima'*) yakni sebuah kemahiran dalam memahami setiap kata yang dibicarakan oleh lawan bicara agar dapat saling memahami. 2.) Kemahiran dalam berbicara (*Maharoh Kalam*) yakni sebuah kemahiran yang mana seseorang dapat menyampaikan pendapat ataupun ide pikiran. 3.) Kemahiran dalam membaca (*Maharoh Qiro'ah*) yakni seseorang dapat memahami setiap isi teks yang telah ia baca yang kemudian dapat mencerna isi teks tersebut dalam pikirannya. 4.) Kemahiran dalam menulis (*Maharoh Kitabah*) yakni seseorang dapat mengimplementasikan pendapat ataupun ide pikirannya dalam bentuk tulisan.<sup>13</sup>

Penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab juga sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan dapat disesuaikan dengan karakteristik anak dapat memberikan fasilitas terhadap perkembangan anak dengan berbagai potensi dan kemampuan anak secara optimal yang dapat menimbulkan sikap serta perilaku yang positif bagi anak. Terdapat beberapa

---

<sup>9</sup> Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Cetakan 1. (Jakarta: Kencana, 2011).

<sup>10</sup> Anni Risnawati and Lenny Nuraeni, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rebo Nyunda Di Pendidikan Anak Usia Dini," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 2, no. 5 (2019): 243.

<sup>11</sup> Ni Putu Lindawati, "Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card," *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel* 2, no. 2 (2019): 59.

<sup>12</sup> Faiza Indriastuti, "Kontribusi Pemanfaatan Media Audio Aksi Terhadap Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Kwangsan* 5, no. 1 (2017): 51.

<sup>13</sup> Iskandarwassid and Sunendar Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cetakan 6. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak, diantaranya: 1.) Metode Ceramah, 2.) Metode Tanya Jawab, 3.) Metode Pembiasaan, 4.) Metode Keteladanan, 5.) Metode Bermain, 6.) Metode Bercerita, 7.) Metode Bernyanyi, 8.) Metode Karyawisata, 9.) Metode Percobaan, 10.) Metode Simulasi, 11.) Metode Pemecahan Masalah, 12.) Metode Demonstrasi, dan 13.) Metode Drill (latihan berulang).<sup>14</sup>

Penggunaan media pembelajaran yang unik serta berwarna dianggap sangat sesuai dan dapat membuat anak-anak tertarik<sup>15</sup> namun, tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan pembelajaran anak usia dini yang proses pembelajarannya membuat anak tetap merasa bahagia<sup>16</sup>, Salah satu media yang dapat digunakan untuk menarik minat anak usia dini adalah dengan media gambar. Media gambar yaitu media pembelajaran yang berupa penyajian materinya melalui gambar. Sedangkan Media gambar seri yaitu sebuah media dimana gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan gambar yang lain.<sup>17</sup> media gambar seri merupakan representasi yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah pesan kehidupan manusia yang disajikan dengan cara berkesinambungan.<sup>18</sup>

Media gambar merupakan media visual sebab media gambar tersebut hanya dapat dilihat.<sup>19</sup> Dengan menggunakan media gambar, guru dapat melatih perkembangan bahasa pada anak, dengan menggunakan media ini anak dapat melihat gambar kemudian mengungkapkannya. Kelebihan dari media gambar ini adalah, anak akan lebih mudah mengungkapkan yang terdapat pada gambar secara lisan.<sup>20</sup> Penggunaan media gambar

<sup>14</sup> Krisna, "13 Metode Pembelajaran Untuk Anak PAUD/TK Yang Cocok," *Meenta.Net*, last modified 2022, <https://meenta.net/metode-pembelajaran-untuk-anak/>.

<sup>15</sup> Novi Salfera, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII," *Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2017): 32–43.

<sup>16</sup> Fajar Setiawan, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri," *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1, no. 1 (2017): 26–37.

<sup>17</sup> Nurul Hidayah, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hasnanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 59–66, <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.

<sup>18</sup> Muhammad Rizal Rizqi, "Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2018): 137.

<sup>19</sup> Rintis dan Siti Mahmudah Dinatingias, "Metode Bercerita Berbasis Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Waktu Pada Anak Tunagrahita Ringan," *Jurnal pendidikan khusus* 12, no. 03 (2019): 1–12.

<sup>20</sup> Ika Rama Suhandra, "Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Memperkaya Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris Siswa Kelas IX MTS NW Nurul Wathon Pengembur Lombok Tengah," *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 14, no. 1 (2018): 63–76.

dalam pembelajaran juga dapat membantu anak dalam melatih keterampilannya dalam berbicara, sehingga perkembangan bahasa lisannya semakin bertambah.<sup>21</sup>

Peneliti menemukan kurang tertariknya guru dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab karena dianggap mengurangi nilai konsentrasi pada anak sehingga anak-anak mengalami kesulitan dalam memperoleh bahasa Arab. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersesuaian penggunaan media gambar yang dapat mempengaruhi pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini.

Aceng Jaelani<sup>22</sup> dalam tulisannya menjelaskan bahwasanya penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dinilai sangat bagus dengan presentase yang didapatkan sebesar 91% yang mana kategori tersebut berada diantara 81%-100%. Koresponden yang berjumlah 39 orang, hasil *pretest* yang telah dilakukan rata-rata mendapatkan nilai 54.84 dengan kategori cukup, sedangkan setelah dilakukan *posttest* sebesar 75.90 dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya siswa mampu memberikan respon terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab sangat baik.

Nurdiniawati<sup>23</sup> dalam tulisannya, bahwasanya media gambar dianggap sebagai media yang praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab maupun bahasa Inggris, mampu menambah daya tarik siswa, tidak membosankan, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Dari uraian singkat diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar untuk anak usia dini. Peneliti akan melakukan penelitian secara lebih untuk menambah keakuratan data atau relevansi penggunaan media gambar dalam pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah studi

---

<sup>21</sup> Astirini Swarastuti, "THE IMPACT OF PICTURE SERIES TOWARDS STUDENTS' ABILITY IN WRITING NARRATIVE TEXT," *Edukasi Lingua Sastra* 21, no. 1 (2020): 1–9, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

<sup>22</sup> Aceng Jaelani, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS II MI AL HIDAYAH GUPPI KOTA CIREBON," *Al -Tarbawi Al -Haditsah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2016).

<sup>23</sup> M. Pd Nurdiniawati, "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2020): 35–50.

literature. Nazir<sup>24</sup> menjelaskan bahwa studi literature (*Library Research*) yakni suatu teknik pengumpulan datanya menggunakan penelaah dari buku-buku, literature, serta artikel<sup>25</sup> yang dianggap sesuai dengan isi penelitian. Data utama bersumber dari artikel-artikel yang berkaitan dengan *Penggunaan Media Gambar dalam Pemerolehan Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini*. Untuk data skunder, peneliti mengambil dari beberapa literature yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut Sugiyono<sup>26</sup> studi pustaka memiliki keterkaitan dengan kajian teoritis serta referensi lain yang berhubungan dengan nilai, budaya, serta moral yang terdapat pada situasi sosial. Langkah terepenting saat melakukan studi literature yakni menentukan tema penelitian kemudian mencari teori yang bersumber dari berbagai macam buku, jurnal, hasil penelitian dan sumber-sumber lain yang memiliki keterkaitan. Terdapat tiga cara dalam mengolah data yang terdapat pada literature yang telah dikumpulkan, yakni 1.) Editing, pemeriksaan ulang data yang telah didapatkan baik dari kelengkapan, kejelasan makna, serta keselarasan makna satu dengan lainnya. 2.) Organizing, menyusun data yang telah didapatkan sesuai dengan pokok bahasan. 3.) Penemuan hasil penelitian, melakukan analisis secara lanjut terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaedah teori serta metode yang telah ditentukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan tertentu sebagai jawaban dari rumusan masalah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Media Gambar**

Media gambar yaitu media pembelajaran yang berupa penyajian materinya melalui gambar. Media gambar yang efektif berisi gambar dan teks yang digunakan untuk proses pembelajaran yang bertujuan agar mudah diingat oleh siswa. Dalam penerapannya terdapat berbagai jenis media gambar yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya media gambar berseri dan media gambar *flashcard*.

Media gambar *flashcard* merupakan media pembelajaran bergambar yang berbentuk kartu. Rudi Susilana dan Cepiriyana<sup>27</sup> mengatakan bahwasanya *flashcard* yakni media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang memiliki ukuran 25 X

---

<sup>24</sup> Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

<sup>25</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>26</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

<sup>27</sup> Rudi Susilana and Cepiriana, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

30 cm. Media flashcard merupakan media grafis yang sangat praktis serta aplikatif. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa media gambar flashcard yang satu sisi terdapat gambar dan sisi lainnya terdapat keterangan. Rudi Susilana dan Cepiriyana juga menjelaskan beberapa kelebihan dari media gambar flashcard, 1.) media mudah dibawa kemanapun 2.) Efektif 3.) Mudah untuk diingat 4.)Menyenangkan.

Arsyad<sup>28</sup> menjelaskan, penggunaan media flashcard merupakan sebuah proses pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media kartu bergambar, teks, ataupun tanda yang dapat membantu siswa agar mudah mengingat serta dapat meningkatkan kecakapan dalam pengenalan huruf atau symbol.

Hampir sama dengan media gambar flashcard, media gambar berseri yakni sebuah media dimana gambar yang disajikan memiliki keterkaitan dengan gambar yang lain.<sup>29</sup> Sedangkan Rizqi<sup>30</sup> menjelaskan bahwasanya media gambar seri merupakan representasi yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah pesan kehidupan manusia yang disajikan dengan cara berkesinambungan. Dalam perkembangan anak, penggunaan media gambar berseri dapat melatih keterampilan anak dalam berbicara.

Tujuan dari penggunaan media gambar berseri yakni untuk memberikan rangsangan, latihan, serta motivasi kepada siswa agar dapat mendeskripsikan kata yang terdapat pada gambar.<sup>31</sup>

### **Definisi Anak Usia Dini**

Pendidikan yakni segala upaya yang telah disusun yang dapat digunakan untuk memberikan pengaruh terhadap sekitar baik secara individu atau kelompok agar mereka dapat melakukan apa yang diinginkan oleh pelaksana pendidik.<sup>32</sup> Dalam bahasa Yunani, pendidikan berasal dari kata “*Paedagogi*” yang terdiri dari dua kata “*Pais*” yang berarti anak, “*Again*” berarti membimbing. Jadi “*Paedagogi*” dapat diartikan pendidikan yang

---

<sup>28</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011).

<sup>29</sup> Hidayah, Wahyuni, and Hasnanto, “Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia.”

<sup>30</sup> Rizqi, “Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab.”

<sup>31</sup> Julia Fitri and Atmazaki Atmazaki, “PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK THINK TALK WRITE ( TTW ) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG,” *JPBSI : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2020): 103–111.

<sup>32</sup> Wawan Wahyuddin, “Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam ( Kajian Tafsir Tarbawi ),” *Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016): 191–208.

diberikan kepada anak.<sup>33</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris, pendidikan “*to educate*” dapat diartikan perbaikan moral atau melatih intelektual.<sup>34</sup>

Pendidikan anak usia dini (AUD) merupakan sebuah pendidikan dasar yang tujuan utamanya berada pada proses tumbuh kembang anak, dalam penggunaan bahasa dan komunikasi dapat mempengaruhi kehidupan social anak. Menurut pendapat Sanrock, bahwasanya pendidikan anak berpusat pada anak, yang mana semua desain pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003<sup>35</sup> yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 ayat 1 butir ke-14. Pendidikan anak usia dini ialah suatu pendekatan pembinaan anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang mempersiapkan anak untuk mendapatkan pendidikan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan intelektualnya, sehingga anak mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia pendidikan selanjutnya. Selanjutnya bagian ketujuh pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni: 1.) PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. 2.) PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. 3.) PAUD pada jalur pendidikan formal dapat berupa Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA) ataupun sejenisnya. 4.) PAUD pada jalur nonformal dapat berupa Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan yang lainnya. 5.) PAUD pada jalur informal dapat berupa pendidikan dari keluarga ataupun lingkungan.

Mansur<sup>36</sup> menjelaskan terdapat empat tahapan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, diantaranya: 1.) Masa bayi lahir hingga berusia 12 bulan. 2.) Masa *toddler* yakni usia anak 1-3 tahun. 3.) masa pra-sekolah, anak usia 3-6 tahun. 4.) Masa kelas awal SD, anak berusia 6-8 tahun.

Anak usia dini merupakan periode awal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Metode pembelajaran pada anak usia dini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan studi literature yang teknik pengumpulan

---

<sup>33</sup> Abu Ahmadi and Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

<sup>34</sup> Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kharisma, 2012).

<sup>35</sup> Jogloabang, “UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,”

<https://www.jogloabang.com/Pustaka/Uu-20-2003-Sistem-Pendidikan-Nasional>.

datanya dengan menelaah beberapa kajian teori yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini.

*Pertama*, Ni Wayan Sri Wulandari dan Dewa Ayu Puteri Handayani<sup>37</sup> menjelaskan bahwa media gambar berseri dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat efektif, selain itu penggunaan media gambar berseri dapat membuat anak-anak semakin bersemangat, sehingga dapat memberikan dampak berupa peningkatan anak dalam kemampuan berbahasa arab secara lisan.

*Kedua*, Hanifah Nazarah<sup>38</sup> hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa saat pra penelitian kemampuan kosa kata bahasa Arab anak sebesar 29%, pada siklus I sebesar 65% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85%, terdapat kenaikan sebesar 36% dari pra penelitian hingga siklus I, dan 20% dari siklus I ke siklus II. Jadi dari data tersebut dapat dikatakan total presentase mengalami kenaikan sebesar 56%. Hal tersebut dapat dilihat dari anak yang sudah mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan anak sudah mampu mengenal kosakata angka 1 sampai 10, serta kosa kata binatang 10 macam, selain itu anak sudah dapat menafsirkan kedalam bahasa arab serta mengurutkan angka dari yang terkecil hingga yang terbesar menggunakan bahasa Arab, serta anak dapat mengerti apa yang diperintahkan oleh guru melalui kartu gambar.

*Ketiga*, Dwi Nurhayati Adhani dkk<sup>39</sup> mengatakan bahwasanya pada siklus I rata-rata yang didapatkan sebesar 22,45, hal tersebut menunjukkan bahwa anak belum mampu menguasai bahasa secara optimal, kemudian pada siklus ke II anak-anak mengalami peningkatan yang sangat drastis dengan hasil rata-rata 40,66.

*Keempat* Bintang Rosada dan Novebri<sup>40</sup> dalam penelitiannya dijelaskan bahwasanya pelatihan berbicara bahasa Arab yang dilakukan untuk anak usia dini di TK

---

<sup>36</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

<sup>37</sup> Ni Wayan Sri Wahyundari and Dewa Ayu Puteri Handayani, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UNDIKSHA* 9, no. 1 (2021): 80–88.

<sup>38</sup> Hanifah Nazarah, "MENINGKATKAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-JANNAH JAKARTA," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017).

<sup>39</sup> Dwi Adhani et al., "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini Di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2016): 109–117, <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/3494>.

Az Zalfa dengan menggunakan media flashcard dapat berjalan dengan sempurna. Hal tersebut terbukti ketika anak-anak mampu melafalkan bilangan satu hingga sepuluh menggunakan bahasa Arab sebagai target, pelafalan dapat dilakukan secara mandiri maupun terarah.

*Kelima*, Nadia Fitriani dan Taufik Luthfi<sup>41</sup> dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menjelaskan bahwasanya pendampingan program bahasa Arab yang diberikan kepada anak-anak MDA At-Thoyyibah yang menggunakan media flash card dengan metode PAR (*Partisipan Action Research*) mampu memberikan pengaruh kepada peserta didik dalam mempermudah serta mengimplementasikan kosa kata dalam sehari-hari, selain itu media flash card juga dapat membantu memudahkan anak-anak dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab.

*Keenam*, Qadar Fitria dkk<sup>42</sup> penelitian yang membahas tentang pengaruh media kartu angka bergambar yang digunakan untuk mengenal bilangan bahasa Arab dengan menggunakan uji hipotesis melalui uji-t menggunakan *software SPSS for windows* telah diperoleh nilai sig 2-tailed = 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga hal tersebut dapat diputuskan untuk menolak  $H_0$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa media kartu angka bergambar dapat memberikan pengaruh kepada anak usia dini di kelompok B RA Fatimah Palembang dalam mengenal bilangan Arab.

*Ketujuh*, Ferdian Utama<sup>43</sup> pengenalan aksara melalui media gambar dapat dilakukan dengan cara menempelkan huruf-huruf hijaiyah di dinding kelas, selain itu guru dapat menggunakan buku bergambar yang mana di dalam buku bergambar tersebut terdapat keterangan gambar dan nama serta karakteristik dari gambar tersebut sehingga anak-anak dapat dengan mudah memahafi huruf serta angka berdasarkan gambar tersebut. Peran aktif serta kooperatif antara guru dan wali murid juga sangat dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran anak.

---

<sup>40</sup> Bintang Rosada and Novebri Novebri, "PELATIHAN BERBICARA BAHASA ARAB BAGI ANAK USIA DINI DI TK AZ ZALFA MELALUI MEDIA FLASHCARD," *ournal of Community Dedication and Development* 2, no. 1 (2022).

<sup>41</sup> N Fitriani and T Luthfi, "Pendampingan Program Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Mda At-Thoyyibah Desa Ciwareng Melalui Media Flash Card," *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian ...* 3, no. 1 (2022): 13–21, <https://ejournal.iainskimalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/545>.

<sup>42</sup> Qodar Fitria, Mardeli Mardeli, and Muhtarom Muhtarom, "Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Fatimah Palembang," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 2 (2022): 11103–11113.

<sup>43</sup> Ferdian Utama, "Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini," *Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 433–457.

*Kedelapan*, Miftahillah dan Ana Izzatul Khoiroh<sup>44</sup> hasil dari penelitian yang dilakukan di kelompok A di RA Al Hikmah Ngampungan Bareng Jombang bahwa penerapan pembelajaran media *flash card* bahasa Arab memberikan hasil yang sangat maksimal terhadap kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Hasil tersebut dapat dilihat dari skor yang meningkat. Bertambahnya kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah dapat dilihat dari perubahan aspek bahasa yang positif serta beragam. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* anak-anak mampu mengimplementasikan materi serta memahami materi secara baik.

*Kesembilan*, Ayu Marista dkk<sup>45</sup> berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Marista dkk, terdapat peningkatan kemampuan mengenal kosakata bahasa Arab terhadap anak usia 5-6 tahun. Pembelajaran menggunakan media gambar dilaksanakan dengan cara menampilkan gambar, menampilkan kosakata bahasa Arab serta tanya jawab dengan menggunakan bahasa Arab. Peningkatan dapat dilihat ketika anak-anak dengan senang menyebutkan serta mencocokkan antara gambar dan kosakata yang berkaitan dengan anggota tubuh.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *library research* atau studi pustaka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang berkaitan dengan kajian pustaka tentang penggunaan media gambar dalam pemerolehan bahasa Arab untuk anak usia dini dinilai sangat relevan. Dengan menggunakan media gambar anak-anak lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab, proses pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan, anak-anak lebih mudah menangkap serta mudah memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Beberapa ahli psikologi telah menjelaskan bahwasanya keterkaitan antara pembelajaran bahasa kedua terhadap anak usia dini yakni untuk mengasah daya bahasa yang telah dimiliki manusia sedari dini mungkin.

---

<sup>44</sup> M Miftahillah and A I Khoiroh, "Implementasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Flash Card Bahasa Arab Pada Kelompok A Di RA Al Hikmah Ngampungan Bareng Jombang," *Scholastica : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021): 81–99, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1094>.

## Daftar Rujukan

- Adhani, Dwi, Dwi Nurhayati Adhani, Nurul Khofifah, and Dewi Yuanita. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dengan Media Flash Card Pada Anak Usia Dini Di Desa Sanan Rejo Kabupaten Malang." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2016): 109–117. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/3494>.
- Ahmadi, Abu, and Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Apriyanti, Helly. "Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini." *Education Journal : Journal Educational Research and Development* 3, no. 1 (2019): 13–18.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Diningtias, Rintis dan Siti Mahmudah. "Metode Bercerita Berbasis Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Waktu Pada Anak Tunagrahita Ringan." *Jurnal pendidikan khusus* 12, no. 03 (2019): 1–12.
- Fitri, Julia, and Atmazaki Atmazaki. "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK THINK TALK WRITE ( TTW ) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG." *JPBSI : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 1 (2020): 103–111.
- Fitria, Qodar, Mardeli Mardeli, and Muhtarom Muhtarom. "Pengaruh Media Kartu Angka Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Bilangan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Fatimah Palembang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 2 (2022): 11103–11113.
- Fitriani, N, and T Luthfi. "Pendampingan Program Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Mda At-Thoyyibah Desa Ciwareng Melalui Media Flash Card." *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian ...* 3, no. 1 (2022): 13–21. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/Khidmat/article/view/545>.
- Hanifah Nazarah. "MENINGKATKAN PENGENALAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI RA AL-JANNAH JAKARTA." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017).
- Hanum, Rafidhah. "EVALUASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *PIONIR : Jurna Pendidikan* 6, no. 2 (2017): 1–9.
- Hidayah, Nurul, Rizka Wahyuni, and Anton Tri Hasnanto. "Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 59–66. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index>.
- Indriastuti, Faiza. "Kontribusi Pemanfaatan Media Audio Aksi Terhadap Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Kwangsan* 5, no. 1 (2017): 51.
- Iskandarwassid, and Sunendar Dadang. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Cetakan 6. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Jaelani, Aceng. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAPADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI

<sup>45</sup> Ayu Masita, Muhammad Ali, and Lukmanulhakim, "Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak," *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 5 (2016): 1–10.

- KELAS II MI AL HIDAYAH GUPPI KOTA CIREBON.” *Al -Tarbawi Al - Haditsah : Jurnal Pedidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2016).
- Jogloabang. “UU 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-20-2003-sistem-pendidikan-nasional>.
- Kadir, Abdul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kharisma, 2012.
- Khotijah. “Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2016): 35–44. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/strategi-pengembangan-bahasa-anak-usia-dini>.
- Krisna. “13 Metode Pembelajaran Untuk Anak PAUD/TK Yang Cocok.” *Meenta.Net*. Last modified 2022. <https://meenta.net/metode-pembelajaran-untuk-anak/>.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 241.
- Lilawati, Agustin. “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549.
- Lindawati, Ni Putu. “Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card.” *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel* 2, no. 2 (2019): 59.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Masita, Ayu, Muhammad Ali, and Lukmanulhakim. “Peningkatan Kosakata Bahasa Arab Melalui Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak.” *Khatulistiwa : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 5 (2016): 1–10.
- Miftahillah, M, and A I Khoiroh. “Implementasi Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Flash Card Bahasa Arab Pada Kelompok A Di RA Al Hikmah Ngampungan Bareng Jombang.” *Scholastica : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021): 81–99. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/1094>.
- Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nurdiniawati, M. Pd. “Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab.” *AL-AF’IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya* 4, no. 1 (2020): 35–50.
- Pransiska, Rismareni. “Kajian Program Bilingual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Edukasi Journal* 10, no. 2 (2018): 167–178.
- Risnawati, Anni, and Lenny Nuraeni. “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rebo Nyunda Di Pendidikan Anak Usia Dini.” *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 2, no. 5 (2019): 243.
- Rizqi, Muhammad Rizal. “Peran Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab.” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2018): 137.
- Rosada, Bintang, and Novebri Novebri. “PELATIHAN BERBICARA BAHASA ARAB BAGI ANAK USIA DINI DI TK AZ ZALFA MELALUI MEDIA FLASHCARD.” *ournal of Community Dedication and Development* 2, no. 1 (2022).
- Salfera, Novi. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan

- Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII.” *Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2017): 32–43.
- Setiawan, Fajar. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.” *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1, no. 1 (2017): 26–37.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D” (2013).
- Suhandra, Ika Rama. “Pemanfaatan Media Gambar Berseri Untuk Memperkaya Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris Siswa Kelas IX MTS NW Nurul Wathon Pengembur Lombok Tengah.” *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 14, no. 1 (2018): 63–76.
- Suryana Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori Dan Praktek Pembelajaran)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Susanto Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana, 2011.
- Susilana, Rudi, and Cepiriana. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Swarastuti, Astirini. “THE IMPACT OF PICTURE SERIES TOWARDS STUDENTS’ ABILITY IN WRITING NARRATIVE TEXT.” *Edukasi Lingua Sastra* 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Utama, Ferdian. “Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini.” *Iqra’ : Kajian Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 433–457.
- Wahyuddin, Wawan. “Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam ( Kajian Tafsir Tarbawi ).” *Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2016): 191–208.
- Wahyundari, Ni Wayan Sri, and Dewa Ayu Puteri Handayani. “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UNDIKSHA* 9, no. 1 (2021): 80–88.
- “Undang-Undang Republic Indonesia.” Last modified 2003. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>.